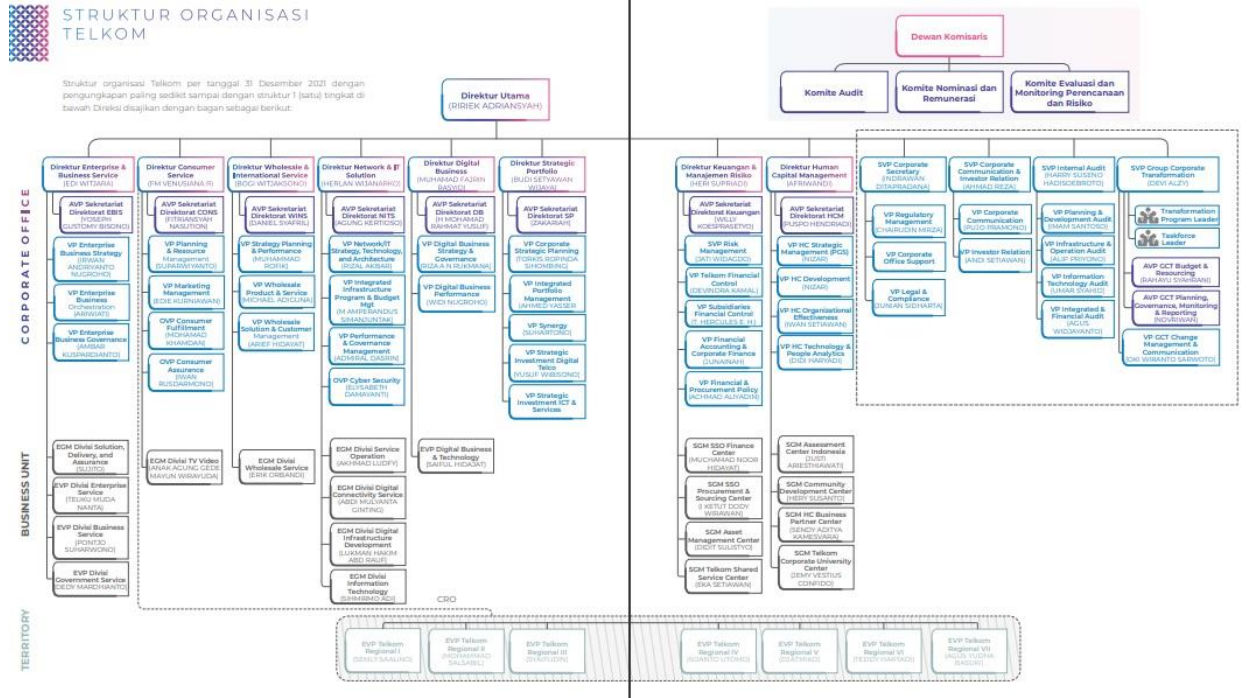
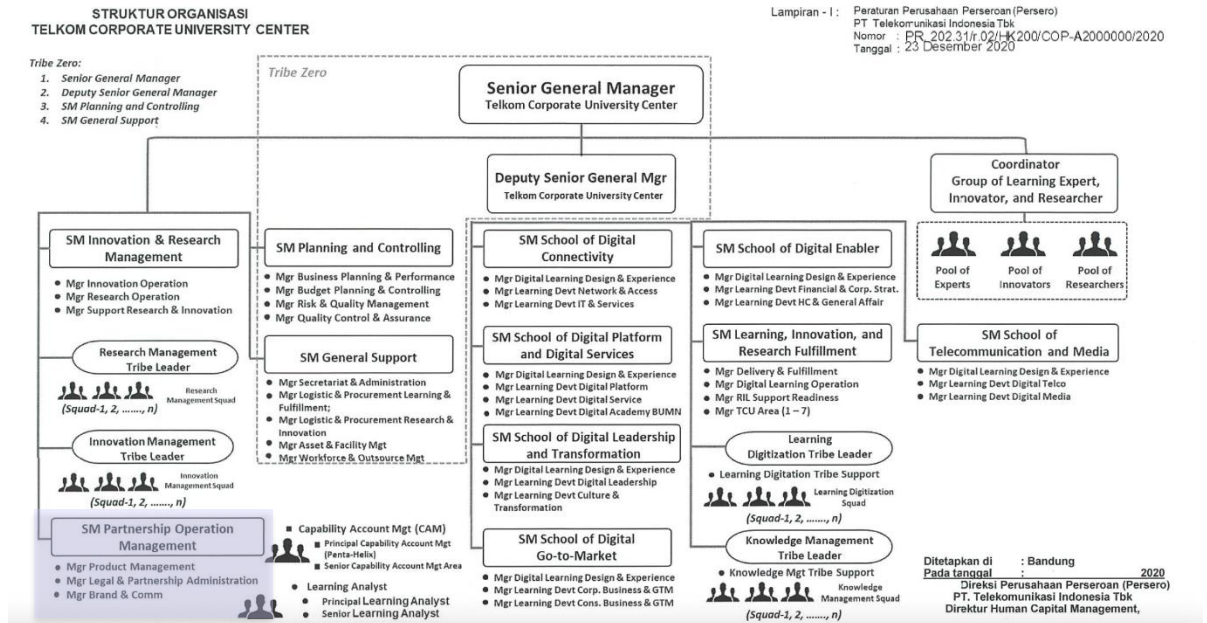


Bab II Telkom Indonesia divisi Telkom Corporate University Center

II.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Telkom Indonesia (Sumber : Data Perusahaan, 2022)



*Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Telkom Corporate University Center
(Sumber : Data Perusahaan 2022)*

Dalam pelaksanaan program MSIB Telkom Indonesia mempercayakan pada Telkom Corporate University Center. Untuk pimpinan penyelenggara program MSIB ini diamanahkan kepada Pak Fauzan Feisal (Bang Ojan) sebagai SM Partnership Operation Management Corpu (POM). Didalam struktur POM tidak ada struktur yang spesifik yang menandakan bahwa saya sebagai peserta magang chapter Digital Marketing dikarenakan data dapat berubah seiring pergantian periode magang. Dibawah pimpinan POM terdapat Lembaga industri Konsultan dan Jasa Bisnis yaitu AMBIZ. Lembaga inilah yang juga memberikan pelatihan, kegiatan bersama, sistem pembelajaran, dan arahan kepada saya selama melaksanakan program MSIB di Telkom ini. Saya juga mempunyai Tribe Leader (TL) yang bertugas mengawasi secara langsung serta membimbing saya bersama tim dalam pengerjaan proyek yang dijalankan. Adapun mentor lapangan yang membimbing, memberi masukan, dan memberikan materi kepada saya di dalam kelompok chapter Digital Marketing.

II.2 Lingkup Pekerjaan

Lingkup kerja di Smarteye Virtual Convention Center atau bisa disebut juga SVCC dan Pentahelix berada dalam naungan SM Partnership Operation Management (POM) yang setara dengan aktivitas lainnya. Dibawah POM terdapat AMBIZ yang merupakan Lembaga yang membantu POM dalam pelaksanaan MSIB. AMBIZ memberikan segala bentuk pelatihan, konsultasi, dan pemecahan masalah. Bentuk implementasinya yaitu saya bersama tim harus memaparkan progress dan hasil proyeknya kepada seluruh peserta magang dari berbagai Tribe dan Squad untuk mengetahui materi yang diberikan, sebaliknya saya bersama tim juga menyimak dan memberi kritik ataupun saran kepada Tribe dan Squad lain terkait project yang dijalankan, hal ini bisa disebut dengan kegiatan Checkpoint. Dan tak jarang ketua POM yaitu Bang Ojan hadir untuk mengawasi langsung dan memberi arahan kepada semua Tribe dan Squad berdasarkan proyeknya masing-masing. Sebelum di titik checkpoint, saya membuat konsep pyoyek bersama tim yang nantinya akan di asistensikan kepada Tribe Leader. Tugas Tribe Leader atau bisa disebut TL ini adalah membimbing secara langsung Squad atau Tribe yang dibawah naungannya. Lalu ada mentor yang bertugas memberikan masukan, materi dan membantu saya untuk mendapatkan fasilitas mentoring selama berjalannya periode program MSIB ini.

POM menggunakan framework utama yaitu Design Thinking untuk memberikan panduan dalam membuat solusi melalui proses Empathize, Definie, Ideate, Prototype, dan Test. Dalam menyelesaikan penugasan, saya juga akan menggunakan framework *Agile Working* yang mendistribusikan task/pekerjaan dalam rangkaian kegiatan Sprint sehingga dapat beradaptasi dengan dinamika pekerjaan. Saya mendapatkan pembelajaran selama program magang, penugasan dan bimbingan oleh mentor professional, serta dievaluasi secara rutin, untuk memastikan pemenuhan dan pencapaian sasaran pembelajaran dan tujuan kegiatan, agar tetap selaras dengan target yang ditetapkan.

II.2 Deskripsi Pekerjaan

Selama pelaksanaan program magang di Telkom sebagai chapter Digital Marketing ini saya melaksanakan pekerjaan sesuai jobdesc yang telah diberikan. Sebelumnya dalam suatu proyek terdapat satu Tribe gabungan dari dua Squad yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Di dalam SVCC, saya bersama Tim sepakat untuk membuat platform digital didukung oleh teknologi Virtual Reality di bidang pendidikan di dalam ruang lingkup kampus/Universitas. Kegiatan tersebut ialah SVCC For Campus for region 5. Tugas saya bersama tim adalah membuat branding untuk proyek ini yang kemudian dapat menggait kerjasama dengan pihak terkait lalu memberikan informasi tersebut ke pihak Telkom, yang nantinya akan dikerjakan oleh pihak Telkom tersebut. Singkatnya, kami merupakan tameng terdepan untuk mengenalkan proyek untuk klien. Adapun klien yang kami tuju adalah Lembaga Pemerintah Kemendikbud atau Intstansi yang bersangkutan seperti SMA atau Universitas di dalam lingkup regional 5 yang meliputi provinsi Jawa Timur, NTT, NTB, dan Bali. Dalam pelaksanaannya kami membutuhkan konsep, prototype, dan marketing yang akan menunjang kebutuhan branding dari proyek tersebut. Platform yang digunakan sebagai media promosi adalah Intagram dan Linked.in.

Aktivitas kedua yang saya ikuti adalah Pentahelix Network. Setelah saya berada pada aktivitas SVCC, saya dipindahkan ke Pentahelix Network atau bisa disebut PHN. Dalam aktivitas ini juga sama menerapkan sistem kerjasama antar Squad dalam satu Tribe untuk mencapai tujuan yang sama. Kali ini saya bersama tim memiliki proyek Creativlix, yaitu sebuah kegiatan Ekonomi Kreatif yang menjadi wadah untuk mewadahi segala aktivitas kebudayaan dan UMKM dalam suatu platform dalam bentuk pameran virtual yang menampilkan kebudayaan, kuliner, kerajinan, hiburan, dan hal lain yang berkaitan dengan kreativitas yang berada dalam lingkup regional jawa timur sebagai ragam elemen yang terkandung di dalamnya. Kami bertujuan untuk ikut berkontribusi daalam memberikan kebermanfaatn di bidang perekonomian dan kemasyarakatan khususnya di dalam regional Jawa Timur. Untuk mencapai hal itu tim kami memerlukan adanya

branding dan marketing yang salahsatunya menggunakan platform sosial media Instagram.

Untuk melaksanakan tugas sesuai chapter Digital Marketing atau bisa disebut DM dari kedua aktivitas yang saya ikuti bersama tim kecil yang berasal dari chapter yang sama mendapat tugas sebagai berikut :

1. Marketing Plan

Merencanakan sebuah rancangan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan marketing di sosial media, hal ini perlu kita bedah dalam teori segmenting, positioning, dan planning. Dalam tugas ini kami menghasilkan Konten Pilar yang berisi jadwal konten yang akan kami bagikan melalui sosial media. Saya juga bertugas untuk mengolah elemen visual menjadi desain yang relevan sesuai dengan kebutuhan marketing.

2. Channel Selection & Channel Activation Program

Saya Bersama tim DM melakukan pengelolaan media sebagai platform untuk mendapatkan audiens yang sesuai dengan strategi marketing.

3. Marketing Research : Mengolah data menjadi insight dari audiens yang kemudia diolah menjadi susunan strategi marketing yang relevan.

4. Research Report : Melakukan analisis efektivitas dalam pelaksanaan marketing, lalu mengidentifikasinya guna mengetahui langkah yang perlu dilakukan dalam perbaikan berdasarkan apa yang sudah dilakukan untuk kedepannya agar lebih efektif dan efisien.

5. Visual Communication : Untuk menunjang kebutuhan marketing di sosial media dibutuhkan media untuk menyampaikan maksud dan tujuan melalui pengembangan komunikasi secara visual meliputi elemen visual seperti warna, objek ilustrasi, tata letak, font, dan keselarasan dengan tema. Saya mendapat tugas untuk membuat desain tersebut.

Untuk menunjang pembuatan desain saya membutuhkan softwre atau alat lainnya seperti softwre Photoshop, Clip Studio Paint, serta platform desain online

Canva. Sebagai desainer, saya memperhatikan etika profesi dalam penggunaan aset grafis yang menggunakan lisensi dalam penggunaannya. Seperti pada Canva yang saya gunakan merupakan aset berbayar yang sudah jelas memiliki lisensi dalam penggunaannya, untuk aset grafis seperti ilustrasi dan fotografi di beberapa desain, saya membuat dan mengambil foto sendiri demi menjaga legalitas desain yang dihasilkan. Perusahaan tidak menyediakan aplikasi berlisensi tertentu untuk menunjang kinerja saya sebagai desainer maka saya menggunakan aplikasi biasa sebagai bentuk pembelajaran dan cara implementasi yang mudah dalam pengerjaan desainnya.

II.2 Jadwal Kerja

Jadwal pelaksanaan kegiatan magang MSIB oleh POM Telkom CorpU ini saya tidak dituntut untuk memasuki jam kerja pada jadwal tertentu namun saya menyepakati jam kerja bersama tim satu Squad, karena disini kami dituntut untuk secara mandiri mengatur jam kerja serta jobdesc yang dikerjakan. Dalam kesepakatan saya bersama tim Squad menghasilkan bahwa jam kinerja dari tim kami adalah

Hari : Senin – Jum'at

Pukul : 07.00 – 18.00 WIB

Kami sudah menyepakati apabila pada jam tersebut terdapat hal yang berkaitan dengan jalannya magang maka kami akan berkomitmen untuk mengikuti kegiatan tersebut seperti rapat, presentasi, dan lain sebagainya. Apabila diluar jam tersebut kami mengadakan kegiatan, maka tidak wajib bagi kami untuk megikutinya dan juga apabila pekerjaan belum selesai dalam jam kerja kami bisa melakukannya diluar jam kerja sesuai dengan kebutuhan kami. Adapun jadwal masuk dalam kegiatan yang dinaungi oleh AMBIZ seperti pelatihan, sharing point dan checkpoint sudah terjadwal yang rinci seperti contohnya Checkpoint Sprint 32 dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Juni 2022, pukul 07.00 – 11.00 WIB. Namun jadwal yang diberikan AMBIZ bukan merupakan suatu kepatenan, melainkan bersifat kondisional yang waktu dan materi akan diberitahukan seminggu sebelum acara tersebut dilaksanakan.